



**MODUL DASAR-DASAR KEPENDUDUKAN
(KSM 123)**

MODUL 1

PENGANTAR DASAR-DASAR KEPENDUDUKAN

DISUSUN OLEH

Rini Handayani, S.K.M., M. Epid

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2020

PENGANTAR

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Menguraikan visi dan misi Universitas Esa Unggul
2. Merinci topik-topik perkuliahan Dasar-Dasar Kependudukan
3. Mengidentifikasi buku referensi serta komponen dan proporsi penilaian mata kuliah Dasar-Dasar Kependudukan

B. Uraian dan Contoh

1. Visi dan Misi

Universitas Esa Unggul mempunyai visi menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Universitas Esa Unggul menetapkan misi-misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan
- b. Menciptakan suasana akademik yang kondusif
- c. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan

2. Topik Perkuliahan

Mata kuliah Dasar-Dasar Kependudukan terdiri dari 14 kali pertemuan dalam satu semester berjalan. Mata kuliah ini tidak memiliki prasyarat. Adapun Materi yang akan dipelajari adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan 1: Pengantar Dasar-Dasar Kependudukan
- b. Pertemuan 2: Teori Kependudukan
- c. Pertemuan 3: Transisi Demografi
- d. Pertemuan 4: Ukuran Kependudukan, Komposisi dan Distribusi Penduduk
- e. Pertemuan 5: Jenis dan Sumber Data
- f. Pertemuan 6: Konsep Transisi dan Fertilitas
- g. Pertemuan 7: Konsep Mortalitas
- h. Pertemuan 8: Konsep Migrasi
- i. Pertemuan 9: Jenis Survei pada Kependudukan
- j. Pertemuan 10: Konsep Proyeksi Penduduk
- k. Pertemuan 11: Ketenagakerjaan
- l. Pertemuan 12: Konsep Program KB
- m. Pertemuan 13: Konsep Posyandu
- n. Pertemuan 14: Kebijakan Kependudukan

3. **Buku Referensi dan Komponen Penilaian**

Mata kuliah Surveilans Kesehatan Masyarakat memiliki tujuan perkuliahan yang harus diwujudkan dalam satu semester perkuliahan. Adapun tujuan perkuliahan yang dimaksud adalah :

- a. Menjelaskan definisi dan sejarah kependudukan
- b. Menjelaskan pengertian demografi, teori ilmu kependudukan, tujuandan manfaat, dinamika, masalah kependudukan dan ukuran besar kependudukan
- c. Menjelaskan transisi demografi, yang terbagi menjadi transisi fertilitas dan transisi mortalitas
- d. Menjelaskan ukuran kependudukan, komposisi dan distribusi penduduk

- e. Menjelaskan jenis dan sumber data kependudukan
- f. Menjelaskan konsep transisi dan fertilitas
- g. Menjelaskan konsep mortalitas
- h. Menjelaskan konsep migrasi
- i. Menjelaskan jenis survei pada kependudukan
- j. Menjelaskan konsep proyeksi penduduk
- k. Menjelaskan ketenagakerjaan
- l. Menjelaskan konsep program KB
- m. Menjelaskan konsep posyandu
- n. Menjelaskan kebijakan kependudukan

Untuk mencapai tujuan tersebut, mata kuliah Dasar-Dasar Kependudukan menggunakan berbagai buku referensi tentang dasar-dasar kependudukan. Ada beberapa buku yang direkomendasikan untuk dipelajari, yakni :

- a. Rusli, Said. (2013). Pengantar Ilmu Kependudukan
- b. Thomas Malthus, et.al. (2007). Kependudukan: Dilema dan Solusi. Jakarta : Nuansa

Untuk penilaian akhir, komponen nilai yang digunakan terdiri dari kehadiran, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Kuis, dan Tugas. Adapun proporsi penilaiannya sebagai berikut :

- a. Nilai kehadiran : 10%
- b. Nilai UTS : 30%
- c. Nilai UAS : 30%
- d. Nilai Kuis : 10%
- e. Nilai Tugas : 20%

DASAR KEPENDUDUKAN

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan mengenai sejarah kependudukan

B. Uraian dan Contoh

Demografi adalah ilmu pengetahuan yang mengumpulkan serta menyelidiki catatan-catatan dan statistik penduduk untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan, kepadatan, kematian, kelahiran, perpindahan, penyebaran penduduk.

Kata demografi berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari kata:

1. Demos, yang berarti rakyat atau penduduk
2. Grafein, yang berarti menggambar atau menulis
3. Demografi, berarti tulisan atau karangan tentang rakyat atau penduduk

Johan Susmilch (1762)

Tokoh ini mengemukakan demografi mempelajari hukum Tuhan yang berhubungan dengan perubahan-perubahan pada umat manusia yang terlihat pada kelahiran, kematian, dan pertumbuhannya.

Achille Guillard (1885)

Tokoh ini pertama kali menggunakan istilah demografi dalam karyanya yang berjudul “Elements de statistique humaine, ou Demographic Comparee” atau “Elements of Human Statistics or Comparative Demography”

Tokoh ini mengemukakan demografi sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan secara umum, fisik, peradaban, intelektualitas, dan kondisi moral.

David V. Glass (1953)

Tokoh ini mengemukakan demografi terbatas hanya pada studi penduduk sebagai akibat pengaruh dari proses demografi, yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi.

UN (1958); IUSSP (1982)

Mengemukakan bahwa demografi adalah studi ilmiah mengenai masalah penduduk yang berkaitan dengan jumlah, struktur, serta pertumbuhannya. Masalah demografi lebih ditekankan pada segi kuantitatif dari berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi.

Philip M. Hauser dan Otis Dudley Duncan (1959)

Tokoh ini mengemukakan demografi merupakan ilmu yang mempelajari jumlah, sebaran teritorial, komposisi penduduk, serta perubahannya dan sebab-sebab perubahannya tersebut.

George W. Brclay (1970)

Tokoh ini mengemukakan demografi sebagai ilmu yang memberikan gambaran secara statistik tentang penduduk secara menyeluruh, bukan perorangan.

John Graunt (Bapak Demografi)

Tokoh ini menganalisis data kelahiran dan kematian yang diperoleh dari catatan kematian (bills of mortality) yang setiap minggu diterbitkan oleh petugas gereja. Tokoh ini mencetuskan “hukum-hukum” tentang pertumbuhan penduduk (Natural and Politics Observations, Made Upon the Bills of Mortality, 1662).

Buku yang diterbitkannya berisi tentang analisis mortalitas, fertilitas, migrasi, perumahan, data keluarga, perbedaan antara kota dan negara, perbedaan jumlah penduduk laki-laki yang berada pada kelompok umur militer. Tokoh ini menyarankan penelitian dibidang kependudukan bisa menekankan aspek komposisi penduduk menurut jenis kelamin, negara, umur, agama, dsb.

Donald J. Bogue (1973)

Tokoh ini mengemukakan demografi adalah ilmu yang mempelajari secara statistik dan matematik tentang besar, komposisi dan distribusi penduduk dan perubahan-perubahannya sepanjang masa melalui bekerjanya lima komponen demografi yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), perkawinan, migrasi, dan mobilitas sosial.

Setelah era Graunt, perhatian publik terhadap masalah kependudukan baik mengenai pencatatan statistik maupun pertumbuhannya terus meningkat. Kemudian timbul masalah mengenai pembagian cabang ilmu ini, namun beberapa pengamat membedakan masalah penduduk menjadi dua:

1. Bersifat kuantitatif, yaitu membahas tentang jumlah, persebaran, serta komposisi penduduk
2. Bersifat kualitatif, yaitu membahas masalah penduduk dari segi genetis dan biologi

Pembagian Ilmu Geografi

Berdasarkan perkembangannya, demografi dibagi dalam dua kategori, yaitu demografi murni dan demografi yang memperhatikan variable–variable non demografis (sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, dan politik), sebagai akibat dari kebutuhan untuk menjawab berbagai pertanyaan yang tidak bisa dijawab dengan perhitungan dan rumus–rumus oleh demografi murni.

Demografi murni hanya berfokus pada teknik penghitungan data kependudukan, sementara pertanyaan tentang penyebab, atau mengapa prose situ bisa terjadi, mengapa angka fertilitas di satu daerah tinggi namun di daerah lain rendah



Teori John Graunt

Meskipun kurangnya pendidikan formal, Graunt menjadi tertarik dalam statistik kematian. Dia mendapat ide untuk menulis buku yang membuatnya terkenal dari setelah berpikir banyak tentang Bills of Mortality (daftar orang mati) yang telah diterbitkan di Inggris awal pada akhir abad keenam belas. Bukunya berjudul Pengamatan Alam dan Politik disebutkan dalam indeks berikutnya, dan membuat atas Bills of Mortality Dengan mengacu kepada Pemerintah, Agama, Perdagangan, Pertumbuhan, Ayre, penyakit, dan beberapa Perubahan dari City mengatakan.

The Bills of Mortality adalah statistik penting tentang warga London yang dikumpulkan selama periode 70 tahun. Dalam bukunya, yang selanjutnya disebut Pengamatan, Graunt menjelaskan bahwa rekening disimpan sebagai jumlah kematian meningkat dari wabah, penyakit bencana yang kuman dilakukan oleh kutu yang hidup sebagai parasit pada tikus. Pada tahun 1625 saja, seperempat penduduk Inggris meninggal, banyak dari wabah.

Menurut Graunt, pencatatan statistik London "pertama kali dimulai pada tahun 1592, menjadi saat Kematian yang besar, dan setelah beberapa tidak digunakan, dilanjutkan lagi di tahun 1603, setelah Wabah besar kemudian terjadi juga tagihan tersebut Dicetak. dan Diterbitkan, tidak hanya setiap minggu pada hari Kamis, tetapi juga [akun] umum seluruh Year diberikan di, pada Kamis sebelum Hari Natal.

Graunt mempelajari statistik yang disusun dalam Bills of Mortality, bersama dengan catatan pembaptisan dari gereja-gereja dan Data dari daerah pedesaan Inggris Seorang pria praktis., ia memutuskan bahwa fakta-fakta dengan hati-hati dikumpulkan dapat dianalisis dan hasilnya dimasukkan ke dalam bentuk

buku. Pada tanggal 5 Februari 1662, baru-dicetak kerja 90-halaman Graunt itu, Pengamatan, didistribusikan ke anggota yang hadir pada pertemuan Inggris Royal Society.

Dalam sebuah artikel 1996 di jurnal kedokteran Inggris Lancet, Kenneth J. Rothman menunjukkan beberapa prestasi besar Graunt sebagai **pelopor demografi**, Graunt adalah orang pertama yang mempublikasikan fakta bahwa lebih anak laki-laki dibandingkan anak perempuan yang lahir tapi bahwa tingkat kematian lebih besar untuk laki-laki, sehingga keberadaan populasi hampir merata dibagi antara pria dan wanita.

Graunt melaporkan tren saat pertama bagi banyak penyakit, ia menawarkan pertama estimasi baik beralasan penduduk London, ia menggunakan bukti dari catatan medis untuk menolak gagasan bahwa wabah menyebar dengan penyakit menular dan bahwa hal itu terjadi pada awal masa pemerintahan raja baru; ia menunjukkan bahwa dokter memiliki dua kali lebih banyak perempuan sebagai pasien laki-laki, tetapi laki-laki mati lebih awal dari wanita; ia menghasilkan bukti kuat awal tentang frekuensi berbagai penyebab kematian.



Sejarah Perkembangan Ilmu Demografi

Menurut sejarahnya, upaya upaya untuk pencatatan statistik kependudukan sudah dilakukan sejak berabad abad yang lalu, meskipun masih di lakukan dalam ruang lingkup yang kecil dan di gunakan secara terbatas. *John Graunt* (1620-1674) dikenal sebagai pelopor pencatatan statitik penduduk.

Bapak demografi dunia adalah John Graunt. Dahulu dia sering menganalisis data kelahiran dan kematian yang ia peroleh dari catatan kematian (bills of mortality) yang rutin diterbitkan setiap minggu oleh petugas gereja. Dia juga menerbitkan hukum – hukum tentang pertumbuhan penduduk (Natural and Political Observations, Made Upon the Bills of Mortality).

Sejarah demografi sudah ada sejak dahulu, yakni ketika john graunt mempublikasikan Natural and Political Observations Mode Upon the Bills (1662). Penulisan sejarah geografi tersebut didasarkan atas data kependudukan Inggris pada abad ke 16. Sebenarnya sejarah pelaksanaan sesnsus kependudukan di dunia ini telah diadakan beberapa ribu tahun yang lalu seusia dengan kerajaan Mesir Kuno, Persia Ibrani, Jepang Kuno dan Yunani Kuno.

Akan tetapi karena penduduk yang dicacah juga terbatas (misalnya laki-laki dewasa yang dapat dipilih untuk menjadi tentara), sehingga hasil sensusnya pun terbatas yang biasanya dijadikan rahasia kerajaan. Selanjutnya menurut Taeuber di eropa yang berskala mikro khususnya kota-kota tua telah dilaporkan sejak abad ke 15. Bahkan di India pun pernah mengadakan sensus tahun 1678.

Mungkin sensus yang berkesinambungan tertua adalah di Amerika Serikat, yang baisanya dilakukan setiap 10 tahun sekali, terutama sejak tahun 1790. Perkembangan sekarang ini karena teknologi computer dan kemajuan prosedur perumusan sampel juga menimbulkan perubahn-perubahan penting terhadap praktik sensus. Kemajuan ini juga membuka peluang bagi dikembangkannya berbagai jenis prosedur teknis statistik hingga dari data yang sama, dapat menghasilkan informasi –informasi yang jauh lebih lengkap dan bervariasi.

Dewasa ini banyak para ahli demografi dan ahli geografi dengan mempertimbangkan pengalaman di Barat yang telah mengembangkan suatu teori tentang transisi demografik (demographic transition) yang diharapkan dapat meramalkan dampak industrialisasi atas penduduk di negaranya masing-masing maupun seluruh dunia. Transisi demografis ini juga dikenal sbg bentuk lingkaran atau siklus demografis (demographic cycle) yang menggambarkan proses perubahan tingkat kematian dan kelahiran pada suatu masyarakat dari suatu situasidimaan angka keduanya rendah.

Dalam ekonomi masyarakat yang sudah maju, angka kematian dan kelahiran cenderung menurun. Contohnya Prancis menurun pada abad ke 18, begitu pula Inggris dan beberapa Negara Eropa Selatan serta Eropa Tengah pada abad ke 19. Implikasi teori ini bahwa perbaikan kesehatan umum tanpa industrialisasi akan menghasilkan pertumbuhan penduduk yang luar biasa, dimana industrialisasi kurang lebih secara otomatis akan menstabilkan jumlah penduduk

Sejarah Kependudukan Dunia

1. Pada tahun 1650, penduduk dunia diperkirakan berjumlah 500 juta. jadi diperlukan waktu sekitar 1650 tahun menjadikan penduduk dunia dua kali lipat.
2. Pada tahun 1850 penduduk dunia menjadi 1 milyar (1.000.000.000) jumlahnya. Dan masih diperlukan waktu sekitar 200 tahun untuk menjadikan penduduk dua kali lipat dari jumlah sebelumnya.
3. Pada tahun 1930 penduduk dunia diperkirakan mencapai 2 milyar. Dengan demikian hanya diperlukan waktu kurang dari 100 tahun untuk menjadi penduduk dunia dua kali lipat sebelumnya.

4. Pada Tahun 1976 penduduk dunia telah mencapai sekitar 4 milyar. Jadi hanya diperlukan sekitar 36 tahun saja untuk melipatgandakan penduduk dunia dari jumlah sebelumnya

5. Pada tahun 1985 penduduk dunia sudah mencapai 4,845 milyar jiwa. Dalam tempo hanya 9 tahun saja penambahan penduduknya mencapai 845 juta. Istilah population explotion menggambarkan betapa hebatnya angka pertumbuhan penduduk dunia.



C. Latihan

Jelaskan mengenai pembagian ilmu demografi!

D. Jawaban

Demografi dibagi dalam dua kategori, yaitu demografi murni dan demografi yang memperhatikan variable–variable non demografis



E. Daftar Pustaka

1. Rusli, Said. (2013). Pengantar Ilmu Kependudukan
2. Thomas Malthus, et.al. (2007). Kependudukan: Dilema dan Solusi.
Jakarta : Nuansa

